



► PUSPAGA PINTAR

Perundungan Harus Dicegah

KRATON—Pemkot Jogja berupaya mencegah terjadinya kekerasan maupun perundungan, baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Salah satu upaya pencegahan itu diwujudkan dalam program Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga). Program ini digagas dan dijalankan Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja. Lewat Puspaga, sosialisasi hingga edukasi soal kekerasan hingga perundungan terus dilakukan. Puspaga juga menjadi tempat melapor jika terjadi kekerasan maupun persoalan perempuan maupun anak.

Puspaga juga menasar sosialisasi hingga ke tingkat sekolah, atau dinamakan program Puspaga Pintar. Seperti sosialisasi terkait *bullying* atau perundungan yang belum lama ini digelar di SMPN 16 Jogja.

Pengelola Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak DP3AP2KB Kota Jogja, Era Ambaringsih, menuturkan kesadaran-pihak sekolah untuk mencegah perundungan terbilang tinggi. Sebab, banyak sekolah yang meminta DP3AP2KB Kota Jogja untuk melaksanakan sosialisasi kepada siswanya. Era mengatakan perundungan juga masih kerap terjadi.



Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Sosialisasi program Puspaga Pintar yang digelar DP3AP-2KB) Kota Jogja di SMPN 16 Jogja, belum lama ini.

"Masih banyak ditemukan. Kita berikan sosialisasi bagaimana pencegahan dan dampak jika siswa melakukan perundungan di sekolah," ujar Era.

Menurut Era, perundungan bisa memicu berbagai permasalahan lainnya. Berawal dari perundungan, masalah lainnya seperti gangguan emosi, masalah mental, bahkan penurunan prestasi pada anak bisa terjadi. Selain itu, dampak lainnya bisa membuat anak merasa sakit hati dan *down*. Menurutnya, hal ini bukan satu-satunya program *Puspaga Pintar* yang akan digelar. "Ada 10 sekolah yang akan diberikan edukasi dan sosialisasi mengenai perundungan anak, digelar 29 Agustus hingga 17 September 2024. Untuk tahun ini sasarannya di

sekolah dulu. Nantinya program juga menasar di wilayah dan rumah ibadah di Kota Jogja," ungkapnya.

Guru Kesiswaan SMPN 16 Jogja, Karsono, menyebut sosialisasi *Puspaga Pintar* ini merupakan salah satu upaya pencegahan perundungan di lingkungan sekolah. Lewat kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami tindakan apa saja yang termasuk ke dalam perundungan, hingga bahaya perundungan. "Dengan adanya sosialisasi dan edukasi yang diberikan pemerintah diharapkan dapat menjadikan siswa-siswi kami patuh terhadap peraturan dan tidak adanya kasus perundungan atau *bullying* di SMPN 16 Jogja," tuturnya. *(Afri Annissa Karin)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005